

Pengaruh Inovasi Layanan *Electronic Banking* dan *Fee Based Income* terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

Dila Sabrina Putri Taruna^{*}, Edi Sukarmanto

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

^{*}dilataruna18@gmail.com, edi66sukarmanto@gmail.com

Abstract. The weakening of stocks, especially in the financial sector, can adversely affect company valuations. This causes each of these companies to find ways to improve company value, one way is by increasing the use of technology-based banking services so it'll be an attraction for customers and also increase fee-based income at each banking company. So this study aims to determine the magnitude of the influence of Electronic Banking Service Innovation and Fee Based Income on Banking Firm Value (proxied by Tobin's Q) listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2021. The research method used descriptive and verification method with a quantitative approach. Applying the purposive sampling method in order to obtain a sample of 41 banking companies listed on the IDX for the 2019-2021 period. The total observation data is 123, for the data source used in this study, namely secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the company website of each bank with an observation period of 2019-2021. Testing the hypothesis in this study using multiple regression analysis. The results of the study show that Electronic Banking Service Innovation and Fee Based Income have an effect on Company Value.

Keywords: *Bank, Electronic Banking Service Innovation, Fee Based Income, Value of the Company.*

Abstrak. Pelemahan terhadap saham yang terjadi khususnya pada sektor finansial dapat berpengaruh buruk pada penilaian perusahaan. Hal ini menyebabkan masing-masing perusahaan tersebut perlu menemukan cara untuk memperbaiki nilai perusahaan, salah satu caranya dengan meningkatkan penggunaan terhadap layanan perbankan berbasis teknologi sehingga akan menjadi daya tarik bagi para nasabah dan dapat pula dengan meningkatkan *Fee Based Income* pada masing-masing perusahaan perbankan. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Inovasi Layanan *Electronic Banking* dan *Fee Based Income* terhadap Nilai Perusahaan (diproksikan dengan Tobin's Q) Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menerapkan metode purposive sampling sehingga memperoleh sampel sebanyak 41 perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Total data observasinya yaitu sebanyak 123, untuk sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* perusahaan masing-masing bank dengan periode pengamatan 2019-2021. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inovasi Layanan *Electronic Banking* dan *Fee Based Income* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: *Bank, Fee Based Income, Inovasi Layanan Electronic Banking, Nilai Perusahaan.*

A. Pendahuluan

Bank berperan besar bagi perekonomian negara sebab dalam menjalankan transaksinya menggunakan nilai yang strategis dan berorientasi terhadap bisnis, sehingga pengelolaannya perlu dilaksanakan dengan cermat agar mampu untuk meminimalisir terjadinya berbagai resiko yang mungkin dapat terjadi (Anggraeni, 2019). Dan pada dasarnya setiap perusahaan akan berupaya dalam mencapai sebuah tujuan yang dimiliki perusahaan, hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri (Setiawati & Lim, 2018).

Nilai perusahaan yaitu penilaian yang dilakukan oleh investor terhadap kinerja perusahaan baik pada masa kini ataupun proyeksi masa depan (Brealey et al, 2007). Dimana nilai perusahaan ini dapat tergambarkan oleh tinggi rendahnya nilai pasar (Hermuningsih, 2012). Namun, menurut data yang diperoleh dari RTI Business faktor utama terjadinya pelemahan indeks harga saham gabungan sebesar 0,27% yaitu karena penurunan yang dialami oleh sektor teknologi dan finansial. Pada sektor finansial-perbankan sendiri, tercatat penurunan saham pada PT Bank Mandiri Persero (BMRI) sebesar 0,98%, lalu pada PT Bank Rakyat Indonesia Persero (BBRI) merosot 0,87%, pada PT Bank Negara Indonesia Persero (BBNI) melemah 0,82% dan PT Bank Central Indonesia Tbk (BBCA) turun 0,57%. Terjadinya penurunan ini berpengaruh buruk terhadap penilaian kinerja perusahaan.

Untuk mengatasi penurunan tersebut, dapat dilakukan dengan pemanfaatan pada sebuah teknologi informasi sehingga perbankan akan mampu untuk kembali bersaing. Menurut studi *Facebook* dan *Bain and Company* menyatakan bahwa terjadinya kenaikan pada jumlah konsumen digital di Indonesia, pada 2019 penggunanya sebesar 119 juta konsumen dan pada 2020 menjadi 137 juta konsumen, dan persentasenya pun mengalami pelonjakan dari 58 % menjadi 68 % terhadap total populasi.

Selain itu pula, pemanfaatan digitalisasi yang dilakukan oleh perbankan tersebut akan meningkatkan nilai dari pendapatan jasa-jasa lainnya yang menghasilkan *Fee Based Income* (pendapatan non bunga) (Palupi, 2022). *Fee Based Income* merupakan pendapatan provisi, *fee* atau komisi diluar pendapatan bunga yang diperoleh oleh bank, ataupun dapat berasal dari pemasaran produk dan transaksi jasa Perbankan (Christianty dan Wenno, 2022). Secara spesifik *fee based income* berasal dari penyediaan layanan perbankan, seperti transfer bank, inkaso, kliring, *safe deposit box*, *bank card*, *bank notes*, bank garansi, refrensi bank, bank draft, *letter of credit*, menerima setoran-setoran (pembayaran pajak, telepon, air, listrik, dan uang kuliah), melayani pembayaran-pembayaran (gaji, pembayaran dividen, kupon, pemberian bonus/hadiah), transaksi valuta asing dan jasa-jasa lainnya (Aprillya, 2013). Memiliki fungsi dalam mengendalikan *cost of loanable fund* agar pendapatan bunga menjadi lebih optimal (Kasmir, 2012). Dimana pendapatan ini dianggap akan mendukung pendapatan inti perusahaan yang akan berpengaruh terhadap peningkatan penilaian kinerja perbankan itu sendiri (DeYoung, 2003).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah inovasi layanan *Electronic Banking* berpengaruh terhadap nilai perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Fee Based Income* berpengaruh terhadap nilai perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Selain itu, tujuan dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh inovasi layanan *Electronic Banking* terhadap nilai perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Fee Based Income* terhadap nilai perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Inovasi Layanan *Electronic Banking*

Menurut POJK Nomor. 12/POJK.3/2018 Bab 1 Pasal 1 mengatakan bahwa nomor (2) Layanan Perbankan Elektronik adalah layanan bagi nasabah Bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi perbankan melalui media elektronik. (3) Layanan Perbankan Digital adalah Layanan Perbankan Elektronik yang dikembangkan dengan

mengoptimalkan pemanfaatan data nasabah dalam rangka melayani nasabah secara lebih cepat, mudah, dan sesuai dengan kebutuhan (*customer experience*), serta dapat dilakukan secara mandiri sepenuhnya oleh nasabah, dengan memperhatikan aspek pengamanan.

Pada penerapan inovasi layanan *Electronic Banking*, menggunakan pengukuran indeks dimana Layanan dari *delivery channel* dijadikan sebagai acuan dalam identifikasi fasilitas *delivery channel* yang dimiliki oleh setiap bank. Dalam POJK Nomor 12/POJK.03/2018 Bab II tentang “Layanan Perbankan Elektronik” pada Pasal 3 bahwa diambil 10 item layanan teratas dari *delivery channel* di Indonesia meliputi *Automated Teller Machine (ATM)*, *Cash Deposit Machine (CDM)*, *phone banking*, *Short Message Services (SMS) banking*, *Banking Branch*, *Electronic Data Capture (EDC)*, *E-Money*, *E-Payment*, *internet banking*, dan *mobile banking*. Untuk menghitung skor dari *Electronic Banking* menggunakan rumus yang telah dipakai oleh Susanti (2019) dan Nuraini, Husni dan Adrianto (2022), yaitu :

$$IEB = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh bank}}{\sum \text{Skor maksimal fasilitas } delivery \text{ channel}}$$

Fee Based Income

Fee Based Income atau yang disebut juga sebagai *pendapatan operasional lainnya* adalah pendapatan bank yang diperoleh dari pemberian layanan jasa kepada masyarakat (Ismail, 2015). Untuk melihat proporsi *Fee Based Income* terhadap total pendapatan operasional bank diukur menggunakan rumus (Dewi, 2005) :

$$FBI = \frac{\text{Pendapatan operasional non bunga}}{\text{Total pendapatan operasional}}$$

Nilai Perusahaan

Porman (2008) menyatakan jika nilai perusahaan bergantung terhadap kesuksesan atau kegagalan manajemen perusahaan dalam pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan agar menghasilkan laba. Dan nilai perusahaan juga dianggap sebagai kondisi tertentu yang menggambarkan pencapaian yang dimiliki perusahaan setelah melalui berbagai proses kegiatan selama beberapa tahun (Hery, 2017). Nilai perusahaan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti profitabilitas, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan (Sartono, 2010).

Pengukuran pada nilai perusahaan menurut Weston & Copeland (2010) pada (Indrarini, 2019), dapat dilakukan dengan Tobin’s Q dimana alat ukur ini membandingkan nilai dari suatu perusahaan dengan membagi kapitalisasi pasar (*market value equity*) dan total hutang (DEBT) dengan total asset. Karena nilai ini memasukkan berbagai faktor, sehingga nilai yang digunakan mencerminkan nilai pasar dari aset yang sebenarnya di masa kini maka perhitungan akan lebih valid untuk masa kini (Sukamulja, 2004).

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), tahun 2019 sampai dengan 2021.

Untuk teknik pengambilan sampelnya adalah *Non Probability Sampling* dengan *Purposive Sampling* sehingga diperoleh 41 perusahaan sebagai jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Adapun data yang dikumpulkan pada penelitian yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 sampai dengan 2021 yang diambil secara digital melalui *website* Bursa Efek Indonesia, *website* resmi perusahaan dan juga hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya serta jurnal maupun publikasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/14/23 Time: 11:59
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 41
 Total panel (balanced) observations: 123

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.791946	3.442670	-1.101455	0.2740
IEB	0.743642	0.145369	2.310623	0.0037
FBI	0.600737	0.040948	2.483257	0.0419

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.632619	Mean dependent var	1.575366
Adjusted R-squared	0.439744	S.D. dependent var	2.901771
S.E. of regression	2.171983	Akaike info criterion	4.658188
Sum squared resid	377.4008	Schwarz criterion	5.641309
Log likelihood	-243.4785	Hannan-Quinn criter.	5.057529
F-statistic	3.279944	Durbin-Watson stat	2.302121
Prob(F-statistic)	0.000002		

Sumber: Hasil pengolahan EViews, 2023

Berdasarkan hasil regresi pada tabel diatas dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$NP = \alpha + \beta_1 IEB + \beta_2 FBI + \epsilon_{i,t}$$

$$NP = 3,791946 + 0,743642 IEB + 0,600737 FBI + \epsilon$$

Model regresi yang diperoleh dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. $\beta_0 = 3,791946$ artinya, nilai kontanta (α) sebesar 3,791946 menunjukkan rata-rata Nilai Perusahaan (NP) jika pada kondisi Inovasi Layanan *Electronic Banking* dan *Fee Based Income*, tidak berubah (konstan) atau nol.
2. $\beta_1 = 0,743642$ artinya, jika terdapat Inovasi Layana *Electronic Banking* dalam perusahaan dan variabel lainnya tidak berubah maka Nilai Perusahaan (NP) perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 naik sebesar 0,743642.
3. $\beta_2 = 0,600737$ artinya, jika *Fee Based Income* meningkat dan variabel lainnya tidak berubah maka Nilai Perusahaan (NP) perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 naik sebesar 0,600737.

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	IEB	FBI	NP
Mean	0.669919	0.139886	1.575041
Median	0.600000	0.122000	0.999000
Maximum	1.000000	0.558000	21.85000
Minimum	0.200000	0.004000	0.159000
Std. Dev.	0.218765	0.100928	2.901598
Observations	123	123	123

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif dalam Tabel 2 pada indeks *electronic banking* diperoleh nilai terendah sebesar 0,2 dan nilai poin tertinggi sebanyak 1,0. Untuk *fee based income* memiliki nilai terendah sebesar 0,004 dan nilai poin sebanyak 0,558. Lalu dalam nilai perusahaan sendiri yang diprosikan dengan Tobin's Q memiliki nilai terendah sebesar 0,159 dan poin tertinggi 21,85.

Koefisien Determinasi

Tabel 3. Koefisien Determinasi

R-squared	0.632619	Mean dependent var	1.575366
Adjusted R-squared	0.439744	S.D. dependent var	2.901771
S.E. of regression	2.171983	Akaike info criterion	4.658188
Sum squared resid	377.4008	Schwarz criterion	5.641309
Log likelihood	-243.4785	Hannan-Quinn criter.	5.057529
F-statistic	3.279944	Durbin-Watson stat	2.302121
Prob(F-statistic)	0.000002		

Sumber: Hasil pengolahan EViews, 2023

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinanasi (R^2) sebesar 0,632619. Nilai tersebut menunjukkan bahwa inovasi layanan *electronic banking* beserta *fee based income* berpengaruh sebesar 63,26% terhadap nilai perusahaan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Nilai sisa sebesar 36,74% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F

Tabel 4. Hasil Uji F

R-squared	0.632619	Mean dependent var	1.575366
Adjusted R-squared	0.439744	S.D. dependent var	2.901771
S.E. of regression	2.171983	Akaike info criterion	4.658188
Sum squared resid	377.4008	Schwarz criterion	5.641309
Log likelihood	-243.4785	Hannan-Quinn criter.	5.057529
F-statistic	3.279944	Durbin-Watson stat	2.302121
Prob(F-statistic)	0.000002		

Sumber: Hasil pengolahan EViews, 2023

Berdasarkan tabel tersebut nilai probabilitas (F-Statistic) yaitu sebesar 0,000002 dimana apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% maka nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen inovasi layanan *electronic banking* dan *fee based income* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan dan layak untuk digunakan selanjutnya dalam prediksi/peramalan.

Uji t

Pelaksanaan terhadap uji t dilakukan agar mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial antara variable independen dengan variable dependen. Hasil perhitungan statistik pada pengujian hipotesis parsial dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 5. Uji t

Tabel 5. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.791946	3.442670	-1.101455	0.2740
IEB	0.743642	0.145369	2.310623	0.0037
FBI	0.600737	0.040948	2.483257	0.0419

Sumber: Hasil pengolahan EViews, 2023

Pengaruh Inovasi Layanan *Electronic Banking* (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil uji statistik t, inovasi layanan *electronic banking* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0037. Jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ maka nilai signifikansi $0,0037 \leq 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa inovasi layanan *electronic banking* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

Adanya sebuah inovasi terhadap layanan perbankan dapat memudahkan nasabah dalam melakukan berbagai proses transaksi dimana pelaksanaannya tidak terikat pada waktu dan tempat sehingga akan berdampak terhadap peningkatan efisiensi kegiatan operasional dan mutu pelayanan bank agar dapat memberikan kepuasan kepada nasabah (Jannah, 2019). Daya tarik nasabah dalam menggunakan layanan ini pun sangat berpengaruh sehingga akan membantu meningkatkan keuntungan perusahaan perbankan. Karena biaya layanan yang dibebankan kepada nasabah dapat menjadi sumber pendapatan bagi bank (Egan & Prawoto, 2013; Kombe & Wafula, 2015; Barasa et al., 2017). Perkembangan dan kemajuan teknologi menjadi penyebab adanya perubahan pada perilaku nasabah dan evolusi inovasi teknologi terhadap layanan bank yang cepat, mudah, serta aman. Inovasi teknologi ini akan menjadi sumber daya aset yang ada di perusahaan (Sutarti et al., 2019). Dimana semakin tingginya kemampuan aset dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan maka nilai perusahaan akan dianggap semakin tinggi pula, karena nilai perusahaan ini dapat ditentukan oleh aset perusahaan (Triagustina, Sukarmanto, dan Helliana, 2015).

Pengaruh *Fee Based Income* (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil uji statistik t, *fee based income* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0419. Jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ maka nilai signifikansi $0,0419 \leq 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa *fee based income* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

Fee based income merupakan salah satu sumber pendapatan bagi bank, dimana pendapatan ini dinilai tidak untuk menggantikan pendapatan inti perusahaan yang berasal dari bunga bank, akan tetapi *fee based income* dapat berpengaruh untuk mendukung pendapatan tersebut (DeYoung, 2003). *Fee based income* sendiri dapat mempengaruhi profitabilitas Perbankan dan berpotensi meningkatkan kinerja ROA. Meskipun kontribusi dari *fee based income* ini masih kurang tetapi tetap perlu dikembangkan karena *fee based income* memiliki nilai karakter yang berbeda dengan pendapatan bunga, dan juga sebagai salah satu bentuk diversifikasi usaha bank untuk memperoleh profit yang akan menjadikan bank ternilai sehat (Nurrahmawati, 2020).

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Inovasi layanan *electronic banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan inovasi layanan *electronic banking* akan menjadi sumber daya aset bagi perusahaan, dimana saat aset mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi perusahaan maka akan berdampak nilai yang tinggi pula bagi nilai perusahaan, karena nilai perusahaan sendiri dapat ditentukan oleh aset perusahaan.
2. *Fee based income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena *fee based income* ini dinilai memiliki pengaruh untuk mendukung pendapatan inti perusahaan dan sebagai salah satu bentuk diversifikasi usaha bank dalam memperoleh profit yang akan menjadikan bank ternilai sehat.

Acknowledge

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua yang tak pernah lelah untuk mendoakan dan menyemangati penulis selama ini. Kemudian penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Edi Sukarmanto, S.E., M.Si, Ak., CA., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak dedikasi serta saran yang membangun agar penulis

terus memperbaiki penulisan skripsi ini dari awal pembuatan usulan penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini sehingga bisa selesai tepat waktu. Dan kepada seluruh teman-teman yang selalu membantu, memberikan motivasi dan doa kepada penulis hingga akhir penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Anggraeni, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Npl, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Bei Skripsi.
- [2] Aprilya, S. F. (2013). Pengaruh Fee Based Income terhadap Tingkat Return on Asset (ROA). Skripsi. Universitas Pasundan Bandung
- [3] Brealey, Et. Al. (2007). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- [4] Christianty, R., & Wenno, M. (2022). *Manajemen Perbankan* (H. F. Ningrum (Ed.)). Media Sains Indonesia. H
- [5] Dewi, A. (2005). Manajemen Keuangan Perusahaan. Surabaya: Penerbit Ghalia Indonesia.
- [6] DeYoung, R. dan Rice T. (2003). Noninterest Income and Financial Performance at U.S. Commercial Banks. The Financial Review. Emerging Issues Series Supervision and Regulation Department Federal Reserve Bank of Chicago August 2003 (S&R-2003-2).
- [7] Egan, R., & Prawoto, H. (2013). Pengaruh Internet Banking Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Yang Listing Di BEI). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 11(22), 138-153.
- [8] Emi Susanti. (2019). Inovasi Digital Banking Dan Kinerja Perbankan Di Indonesia. In *Carbohydrate Polymers* (Vol. 6, Issue 1).
- [9] Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi. Jakarta: Grasindo
- [10] Jannah, I. F. (2019). *Pengaruh Penerapan Digital Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Bni Syariah Cabang Banda Aceh)* (Issue Skripsi).
- [11] Kasmir. 2012. Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [12] Nuraini, M., Husni, T., & Adrianto, F. (2022). Pengaruh Inovasi Layanan Electronic Banking, Fee Based Income Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 787. <https://doi.org/10.33087/Jmas.V7i2.650>
- [13] Nurrahmawati. (2020). Analisis Pengaruh Spread Bagi Hasil, Fee Based Income, Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/J.Jnc.2020.125798%0A>
- [14] Otoritas Jasa Keuangan. (2018). POJK Nomor 12/POJK.03/2018 Tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum. *Ojk RI, I*, 1–55.
- [15] Palupi, R. (2022). Pengaruh Transaksi Digital Banking Terhadap Fee Based Income Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2020. *γ787, 8.5.2017*, 2003–2005.
- [16] Porman, A. (2008). *Menilai Harga Wajar Saham*. Elex Media Komputindo.
- [17] Sartono, Agus., 2010. Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi 4. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- [18] Setiawati, L. W., & Lim, M. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 *Jurnal Akuntansi*, 12(1).
- [19] Sukamulja, Sukmawati. 2004. "Good Corporate Governance Di Sektor Keuangan:Dampak GCG Terhadap Kinerja Perusahaan (Kasus Di Bursa Efek Jakarta)." *BENEFIT*, Vol.8, No. 1, H. 1-25.
- [20] Sutarti, Syakhroza, A., Diyanty, V., & Dewo, S. A. (2019). Pengaruh Adopsi Inovasi Teknologi E-Banking Terhadap Kinerja Dengan Efektivitas Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 16(1).

- [21] Triagustina, L., Sukarmanto, E., & Helliana. (2015). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Prosiding Akuntansi*, 28–34. <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1549>
- [22] Weston, J. Feed Dan Thomas E. Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- [23] Nabila, Alifia, Anandya, Andhika. (2022). Studi tentang Implementasi Strategi Bersaing dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 54-62.